

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI SMK BATIK 2 SURAKARTA**

**David Andriawan<sup>1</sup>, Cicilia Dyah S Indrawati<sup>2</sup>, Susantiningrum<sup>3</sup>**

*Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sebelas Maret*

*dapidandri2@gmail.com, ciciliadyah@staff.uns.ac.id,  
susantiningrum@staff.uns.ac.id*

**Abstract**

*The purpose of this study is to determine whether there is an effect of: (1) study habits on learning achievement in the subject of financial administration, (2) parents' attention to learning achievement (3) study habits and parents' attention to learning achievement. This research uses quantitative methods. The population was all 44 students of class XI AP SMK Batik 2 Surakarta. The data collection technique uses the documentation method and a questionnaire. Test the validity of the instrument using correlation Product Moment, and reliability testing using formula Cronbach's Alpha. The data analysis technique used is multiple regression analysis with SPSS 17. The prerequisite test uses the normality test, linearity test, and multicollinearity test. The results show there was a positive and significant influence between: (1) study habits on learning achievement  $t_{count} = 4.285 > t_{table} 2.021$ , (2) parents' attention to learning achievement  $t_{count} = 2.193 > t_{table} 2.021$ , (3) habits learning and parental attention to learning achievement  $F_{count} = 243,388 > F_{table} = 3,928$ . With the effective contribution of learning habits (X1) of 44.90%, the effective contribution of parents' attention (X2) of 18.0% and the relative contribution of learning habits (X1) 77.15%, the relative contribution of parental attention (X2) 28, 53%.*

**Key words:** learning habits, parents' attention, learning achievement

**I. PENDAHULUAN**

Pembangunan nasional merupakan upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus merupakan proses pengembangan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Untuk mewujudkan pembangunan nasional yang dapat berkembang pesat membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal,

yang mampu menunjang keberhasilan setiap program. Dalam hal ini, pendidikan menjadi hal yang penting untuk mewujudkan pembangunan nasional. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki sebuah kekuatan

spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan dan ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat (UU Sisdiknas: 2003). Dengan demikian, dalam pendidikan manusia mendapatkan suatu pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan sehingga mempunyai suatu pola berpikir yang terstruktur dan dapat bersikap kritis dalam menghadapi masalah dan dapat bersaing dalam era globalisasi.

Proses belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya aktivitas belajar. Hasil dari proses belajar ini disebut dengan prestasi belajar yang mencerminkan kualitas pendidikan, kemampuan, keterampilan siswa, nilai-nilai, dan sikap. Suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil, salah satu indikator adalah dengan melihat prestasi belajar siswa apakah sudah mencapai target atau belum melalui proses penilaian misalnya tes formatif, sumatif, dan subsumatif. Hasil pendidikan dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada lulusannya yang berguna untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi maupun kesiapan dalam memasuki dunia kerja. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 mengenai fungsi dan tujuan Pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal). Faktor internal meliputi faktor fisik dan faktor psikologis. Faktor fisik berhubungan dengan kondisi secara umum seperti pendengaran dan penglihatan. Faktor psikologi berhubungan dengan faktor-faktor non fisik, seperti minat, motivasi, bakat, intelegensi sikap, kebiasaan dan kesehatan mental. Faktor eksternal meliputi faktor fisik dan sosial. Faktor fisik berhubungan dengan kondisi tempat belajar, fasilitas belajar, materi pembelajaran, dan kondisi lingkungan belajar. Faktor sosial berhubungan dengan dukungan sosial dan pengaruh budaya (Azwar, 2004).

Menurut Ahmadi (2003 : 130) “Prestasi belajar yang dicapai individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya” . Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal meliputi:
  - a) Faktor jasmani (fisiologis)
  - b) Faktor psikologis
  - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis
2. Faktor eksternal meliputi:
  - a) Faktor sosial
  - b) Faktor budaya
  - c) Faktor lingkungan fisik
  - d) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan
3. Mengulang bahan pelajaran
4. Konsentrasi Mengerjakan tugas

Untuk mendapatkan prestasi yang baik, siswa perlu membiasakan diri untuk belajar secara rutin dan teratur. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan kebiasaan belajar yang kurang baik pada diri siswa, misalkan tidak mengikuti kegiatan belajar di sekolah dengan baik, belajar hanya saat diadakan ulangan harian maupun ujian tengah semester dan akhir semester, atau belajar hanya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Kebiasaan belajar yang demikian akan mengakibatkan kurangnya kemampuan siswa untuk menguasai materi pelajaran karena proses pemahaman materi yang kurang matang dan tidak berkelanjutan, hal tersebut tentunya akan berimbas pada tidak optimalnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tersebut.

Menurut (Slameto, 2010: 82-88) cara-cara yang perlu diperhatikan oleh siswa dalam membentuk kebiasaan yang baik antara lain, yaitu:

1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya
2. Membaca dan membuat catatan
3. Mendapatkan pengajaran, bimbingan, atau nasehat sehingga segala bentuk tingkah

Perhatian Orang Tua merupakan alasan lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain kebiasaan belajar. Keluarga merupakan lingkungan terkecil yang dikenal oleh seorang anak. Keluarga memiliki peran besar dalam keberhasilan pendidikan. Perhatian orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangatlah penting karena lingkungan keluarga kesempatan belajar dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bakat anak. Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi orang yang pandai, cerdas dan berakhlak. Untuk mewujudkan keberhasilan anak yang diinginkan, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya, sebagaimana dikemukakan oleh faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pengetahuan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak (M. Dalyono, 2009; 59). Menurut Helmawati (2014: 45) mengemukakan beberapa manfaat perhatian orang tua, diantaranya:

- laku dapat terkontrol dengan baik sesuai dengan norma-norma.
2. Dapat membentuk kepribadian anak sejak dini,.
  3. Dapat menanamkan nilai-nilai agama berupa keyakinan (iman dan takwa).
  4. Komunikasi antara orang tua dengan anak berjalan lancar.
  5. Mendapatkan perlindungan dari orang tuanya

Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, tetapi orang tuanya pun demikian.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa kelas XI AP SMK Batik 2 Surakarta, mengakui bahwa mereka mengalami kesulitan ketika belajar disekolah khususnya pelajaran administrasi keuangan, karena siswa memiliki kebiasaan belajar yang masih rendah dan mereka mempunyai persepsi bahwa perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa masih kurang yang nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Data menunjukkan bahwa sebanyak 15 dari 23 siswa di kelas AP 1 dan 10 dari 21 siswa di kelas AP 2 yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran administrasi keuangan. Dari data yang diperoleh masih terdapat beberapa siswa yang

tidak mempunyai jadwal belajar yang teratur dan berkesinambungan, sehingga pada saat pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang masih mengerjakan pekerjaan rumah di kelas. Mereka mengakui bahwa hanya belajar pada saat menjelang ulangan dan ketika mendapat tugas dari guru, bahkan ketika guru sedang mengajar banyak siswa yang asik dengan hal lain yang menyebabkan siswa tidak fokus mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung seperti ngobrol dengan teman sebangku, main hp dan asik dengan dunia mereka masing-masing. Selain itu juga masih ada beberapa siswa yang sering terlambat masuk ke sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa orang tua kurang memperhatikan siswa dalam belajar dan melakukan kegiatan di rumah, dan kurangnya pengawasan orang tua terhadap aktivitas siswa di rumah. Dengan kebiasaan belajar yang masih rendah dan kurangnya perhatian orang tua pada siswa menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran administrasi keuangan saat di sekolah dan mengakibatkan prestasi belajar menjadi rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut: (1) Apakah ada pengaruh yang signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi

Keuangan kelas XI AP SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020. (2) Apakah ada pengaruh yang signifikan Perhatian Orang tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi Keuangan kelas XI AP SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020. (3) Apakah ada pengaruh yang signifikan Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang tua secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi Keuangan kelas XI AP SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi Keuangan kelas XI AP SMK Batik 2 Surakarta. (2) Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi Keuangan kelas XI AP SMK Batik 2 Surakarta. (3) Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan Kebiasaan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Administrasi Keuangan kelas XI AP SMK Batik 2 Surakarta.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMK Batik 2 Surakarta beralamatkan di Jalan Sere 1, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Penelitian ini dilaksanakan selama 9 bulan dari juli sampai maret 2021. Desain penelitian penelitian ini yaitu

kuantitatif deskriptif dengan variable bebas yaitu kebiasaan belajar dan perhatian orang tua serta variable terikat yaitu prestasi belajar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI AP SMK Batik 2 Surakarta sebanyak 44 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling* sehingga didapatkan sample sebanyak 40 siswa.

Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala *likert* 4 alternatif jawaban.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu 1) Menyusun tabulasi data, data yang telah terkumpul kemudian disusun ke dalam sebuah table dengan tujuan untuk memudahkan dalam menghitung, 2) Uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolenieritas. 3) Uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi berganda, uji F, uji T, sumbangan relative, dan sumbangan efektif.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan membagikan kuesioner kepada responden penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling* dengan populasi siswa kelas XI AP SMK Batik 2 Surakarta yang berjumlah 44 dan sample 40 siswa.

#### a. Uji normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dengan

menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan program IBM SPSS 17 dengan taraf signifikan sebesar 0.071 yang berarti data berdistribusi normal karena nilai signifikansi  $0.071 > 0.05$ .

b. Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 17 dengan taraf signifikansi 5% sehingga didapat hasil nilai signifikansi  $X_1$  sebesar 0.00 dan  $X_2$  0.00. Artinya, variabel  $X_1$  dan  $X_2$  memiliki hubungan yang linier dengan variable  $Y$  karena nilai signifikansi kedua variable bebas  $> 0.05$ .

c. Uji multikolinearitas

Dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 17 yang mengacu pada *Variance Inflation Factor (VIF)*. Hasil yang didapat  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai 1,097 artinya kedua variable bebas tidak memiliki korelasi karena  $VIF < 10$ .

d. Analisis regresi berganda

Dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 17 dan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:  
 $Y = 32,030 + 0,488X_1 + 0,250X_2$

Nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0.488 menyatakan bahwa apabila kebiasaan belajar meningkat satu satuan, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,488 dan nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,250 menyatakan bahwa apabila perhatian orang tua meningkat satu satuan maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,250.

e. Uji F

Uji F dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 17 dengan taraf signifikansi 5% dan  $F_{tabel}$  3,928. Berdasarkan hasil

perhitungan diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 243,388.  $F_{hitung}$  (243,388)  $> F_{tabel}$  (3,928) sehingga kebiasaan belajar dan perhatian orang tua secara Bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI AP.

f. Uji t

Uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS 17 dengan taraf signifikansi 5% dengan  $t_{tabel}$  2,201. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$   $X_1$  (4,285)  $> t_{tabel}$  (2,201) yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar.

$t_{hitung}$   $X_2$  (2,193)  $> t_{tabel}$  (2,201) artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

g. Sumbangan relative dan efektif

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) Sumbangan efektif  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah 44,90%
- b) Sumbangan efektif  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah 18%
- c) Sumbangan relative  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah 71,15%
- d) Sumbangan relative  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah 28,53%

## B. Pembahasan

Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Variable kebiasaan belajar mendapatkan nilai  $t_{hitung} = 4,285 > t_{tabel}$  2,021.. Sesuai dengan hasil tersebut maka dapat diartikan dengan peningkatan kebiasaan belajar akan meningkatkan prestasi belajar. Kebiasaan belajar dapat meningkatkan prestasi belajar

karena dengan kebiasaan belajar yang baik siswa menjadi terbiasa dengan aktivitas belajar yang baik sehingga mengakibatkan prestasi belajar meningkat. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Roida Eva Flora Siagian (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar.

Perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil dari uji t, variable perhatian orang tua mendapatkan nilai  $t_{hitung} = 2,193 > t_{tabel} = 2,021$  hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya perhatian orang tua maka akan meningkatkan prestasi belajar. Perhatian orang tua dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap prestasi belajar siswa, karena dengan perhatian orang tua yang maksimal seperti membantu pengerjaan tugas, memberikan contoh maka akan meningkatkan prestasi siswa. Hal ini sesuai dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retmono Jazib Prasajo (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

Pengaruh kebiasaan belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan memperlihatkan pengaruh yang signifikan dengan F sebesar  $F_{hitung} = 243,388 > F_{tabel} = 3,928$ . Kebiasaan belajar dan perhatian orang tua yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan kebiasaan belajar merupakan cara

siswa untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru saat disekolah sehingga dengan kebiasaan belajar yang baik maka siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan. Perhatian orang tua yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar siswa dikarenakan perhatian orang tua berperan penting dalam kegiatan belajar siswa dirumah dengan adanya dukungan belajar dari orang tua dan komunikasi yang lancar antara orang tua dengan siswa maka dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan, sebagai berikut: 1)Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan belajar terhadap Prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil analisis menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,457 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,021 pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan adanya pengaruh antara kebiasaan terhadap Prestasi Belajar. Selanjutnya hasil positif ditunjukkan dengan  $b_1X_1$  sebesar +0,224, dengan sumbangan efektif sebesar 26,6%. 2)Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap Prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil analisis menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,833 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 2,021 pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan adanya pengaruh antara Perhatian

orang tua terhadap Prestasi Belajar. Selanjutnya hasil positif ditunjukkan dengan  $b_2X_2$  sebesar +0,204, dengan sumbangan efektif sebesar 7,4%. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar siswa kelas XI AP SMK Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan analisis regresi linier berganda atau uji F yang memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 20,104 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,928 pada taraf signifikan 5%. Hasil uji koefisien determinan ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,163 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Kebiasaan dan Perhatian orang tua terhadap Prestasi belajar Belajar adalah 16,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada siswa, orang tua, dan peneliti selanjutnya.

Berdasarkan data instrumen penelitian, menunjukkan bahwa skor terendah dari instrumen kebiasaan belajar adalah siswa tidak mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan,

untuk itu siswa hendaknya lebih giat dan memotivasi diri untuk mengulang kembali pelajaran yang disampaikan. Selain itu, siswa diharapkan lebih mempelajari buku-buku pelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran seperti buku LKS atau buku pegangan lainnya.

Berdasarkan data instrumen penelitian skor terendah dari variabel perhatian orang tua adalah tidak memberikan penghargaan atas usaha belajar anak untuk itu orang tua sebaiknya sesekali dapat memberikan penghargaan kepada anak atas usaha dalam belajar anak dapat berbentuk pujian ataupun sebuah hadiah. Selain itu orang tua setidaknya dapat berperan dalam membantu kesulitan dalam belajar anak, seperti memberikan bimbingan dan mengontrol waktu belajar.

Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi yang terkait dengan kebiasaan belajar dan perhatian orang tua sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat lebih baik. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti dengan variabel-variabel lain.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta : Rieneke Cipta
- Azwar, S. (2004). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono, (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Dakara Prize
- Helmawati, (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Siagian, R.E.F. (2013). Pengaruh Minat Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 2 (2), 122-131. Diperoleh 4 April 2020, dari



<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/93>

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta ; PT. Rineka Cipta

Syah, M. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pres

*Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003). Jakarta: Depdiknas